

KESULITAN MENULIS PROPOSAL PENELITIAN OLEH MAHASISWA STIBA PERSADA BUNDA PEKANBARU

DIANA ZURIATI
Aba Persada Bunda Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa menulis proposal penelitian pada Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Persada Bunda. Data yang akan digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi dan kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian, buku dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Setelah hasil diketahui berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, untuk kajian bahasa peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan menulis proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing untuk kajian Bahasa pada Bab I (Chapter I: Introduction) sebesar 65.3%, Bab II (Review of Related Literature) sebesar 60.7% dan Bab III (Method of the Research) adalah sebesar 68.7%. Sedangkan untuk kajian sastra berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing untuk kajian Sastra pada Bab I (Chapter I: Introduction) sebesar 69.4%, Bab II (Review of Related Literature) sebesar 61% dan Bab III (Method of the Research) adalah sebesar 52.2%. Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesulitan yang cukup signifikan untuk kemampuan menulis mahasiswa baik dalam bidang kajian bahasa maupun sastra

Kata-kata kunci: Kesulitan Mahasiswa; Menulis; Proposal Penelitian.

ABSTRACT

This study aims to find out what difficulties that the students have in writing a research proposal on Study Program English Language and Literature College of Foreign Languages (STIBA) Persada Bunda Pekanbaru. The data was used consist of primary data collected from interviews as well as observation and questionnaire. While secondary data obtained from research journals, books and articles related to the research. Once the results were known based on the findings and discussion, for the field of language study, the researcher concluded that the difficulties of writing a proposal by the eighth semester students at College of Foreign Languages (STIBA) Persada Bunda from Chapter I (Chapter I: Introduction) was 65.3 % , Chapter II (Review of Related Literature) amounted to 60.7 % , and Chapter III (Method of the Research) amounted to 68.7 % . As for the study of literature based on the findings and discussion , the researcher concluded that the difficulties of writing a proposal by the eighth semester students at College of Foreign Languages (STIBA) Persada Bunda started from Chapter I (Introduction) was 69.4 % , Chapter II (Review of Related Literature) was 61 % , and Chapter III (Method of the Research) was 52.2 % .

Based on the finding above, it can be concluded that there were some difficulties that faced by the eight semester students significantly both in language and literature field.

Key words: Research Proposal; Student difficulty; Writing.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan tugas akhir seorang mahasiswa apabila ingin menyelesaikan suatu jenjang pendidikan. Semua mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan telah memenuhi syarat dapat mengajukan proposal penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi masing-masing.

Proposal penelitian merupakan paparan singkat tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian merupakan sebuah langkah awal dari tahapan panjang penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Semua mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya pasti akan berhadapan dengan tahapan menyusun proposal penelitian. Proposal ini nantinya akan dinilai oleh sebuah tim dan akan direkomendasikan untuk dilakukan penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Penelitian ini juga ingin menunjukkan bahwa masalah penelitian yang dikemukakan dalam proposal menarik untuk diteliti dan memberikan manfaat bagi dunia akademik dan kehidupan sosial masyarakat. Seorang peneliti harus mampu menunjukkan bahwa apabila penelitian tersebut tidak dilakukan maka akan ada kekurangan dan ketimpangan dalam konteks kebijakan dan kehidupan sosial yang lebih baik. Sebaliknya jika penelitian tersebut dilakukan, maka hasilnya akan memberikan kontribusi bagi berbagai pihak untuk menjadikan kehidupan manusia yang lebih baik.

Dalam menulis proposal penelitian, mahasiswa juga harus mampu menunjukkan bahwa mereka mempunyai kompetensi untuk melakukan penelitian tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penguasaan yang baik terhadap masalah dan tema penelitian. Dari paparan yang diberikan, mahasiswa sebaiknya akrab dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan. Demikian juga literature, teori dan bahan teoritis yang akan digunakan semuanya dapat menunjukkan kalau mahasiswa tersebut benar-benar memahaminya. Untuk itu tentu saja mahasiswa yang akan menulis proposal penelitian harus benar-benar memahami apa yang akan diteliti.

Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian; Judul, Abstrak, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Lingkup Penelitian, Manfaat dan Signifikansi Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian dan Daftar Pustaka. Namun bagian-bagian ini antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya mempunyai aturan dan mekanisme yang berbeda-beda.

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Pekanbaru yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Persada Bunda yang memiliki program studi Bahasa dan Sastra Inggris harus berusaha untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang terampil dalam menulis sebuah karya ilmiah. Untuk dapat menulis sebuah karya ilmiah mahasiswa pada program studi STIBA Persada Bunda Pekanbaru terlebih dahulu lulus beberapa mata kuliah prasyarat yaitu Thesis Writing, Literary Research Method dan Linguistics Research Method. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menulis sebuah proposal yang baik.

Panduan dan mekanisme penulisan yang telah diterapkan pada program studi Sastra Inggris STIBA Persada Bunda memiliki perbedaan format penulisan dengan panduan penulisan proposal yang ada di perguruan tinggi lainnya. Ada dua bentuk format penulisan proposal penelitian yang dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa dalam menulis proposal penelitian yang disesuaikan dengan kajian yang akan mereka teliti.

Bentuk kajian yang pertama adalah kajian Linguistics. Format penulisan proposal untuk kajian Linguistics terdiri dari judul, daftar isi, bab satu, bab dua, bab tiga dan daftar pustaka.

Bentuk kajian yang kedua adalah kajian Literature. Bentuk kajian Literature tidak jauh berbeda dengan format penulisan yang pertama. Perbedaannya hanya terdapat pada Bab 2 dan tiga.

Bentuk penulisan kajian Linguistik maupun Literature telah dibahas pada mata kuliah, Thesis Writing, Linguistics Research Method dan Literature Research Method. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis proposal penelitian. Banyak mahasiswa yang mengeluhkan sulitnya menulis proposal, mulai dari menemukan topic atau masalah yang akan diteliti, sumber referensi yang memadai, tahapan metodologi penelitian, keterbatasan waktu bimbingan, waktu seminar yang terbatas dan juga kekurangan dalam memahami tata cara penulisan proposal. Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai

kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian (Slamet, 2003)

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan proposal skripsi diantaranya kesulitan mencari literature, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan system kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono & Hasan, 2005). Dari survey awal yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran kesulitan apa saja yang di alami oleh mahasiswa ketika menulis sebuah proposal penelitian baik untuk kajian Linguistics maupun untuk kajian Literature. Mereka mengalami kesulitan dimulai dari bab I pendahuluan sampai dengan bab III metode penelitian dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

1.1 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa semester VII program studi Sastra Inggris STIBA Persada Bunda Pekanbaru maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut; Apa saja kesulitan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian pada program studi Sastra Inggris STIBA Persada Bunda Pekanbaru?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang apa saja kesulitan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian sehingga akan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa selanjutnya dan dosen yang mengasuh mata kuliah Metodologi Penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Proposal

“Proposal” bermakna “usulan” yang merupakan hasil dari kegiatan “mengusulkan” atau “propose” dalam bahasa Inggris. Dengan demikian proposal adalah merupakan salah satu usulan atau rencana yang memerlukan persetujuan dari pihak lain sebelum dilaksanakan. Isi proposal dapat berupa rancangan kegiatan, dana, pelaksana, dan lain sebagainya. Menurut Korner (2001) proposal adalah “ a draft design research proposal usually has a form with a variety of specific standards such the use of language, punctuation, quotation etc.

2.2 Tujuan Proposal

Proposal bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu rencana kegiatan secara lengkap, jelas, singkat dan mudah dimengerti sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memberikan persetujuan atas kegiatan yang diusulkan. Sudah barang tentu keberhasilan suatu proposal ialah disetujui oleh pengambil keputusan yang berwenang. Menurut Furchan (2010) tujuan proposal adalah untuk memperlihatkan kepada para penguji bahwa (1) peneliti memiliki pertanyaan penelitian yang penting untuk diteliti. (2) jawaban tersebut belum terjawab oleh penelitian manapun. (3) peneliti memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2.3 Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah usulan yang berisi rencana kegiatan penelitian yang disajikan secara tertulis untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang. Pihak yang berwenang di sini dapat saja seperti lembaga atau instansi yang akan mensponsori atau membiayai penelitian tersebut, tempat atau sasaran penelitian, dan lembaga atau instansi yang meminta dilakukannya penelitian. Untuk keperluan penulisan skripsi, proposal penelitian diperlukan untuk memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi.

2.4 Isi Proposal Penelitian

Proposal penelitian mengemukakan dua hal pokok yaitu (1) masalah yang akan diteliti, dan (2) metodologi penelitian.

1. Masalah Penelitian

Masalah penelitian adalah sesuatu yang ingin diketahui atau dipecahkan atau diatasi oleh peneliti melalui prosedur ilmiah. Dengan demikian maka masalah penelitian perlu dirumuskan secara jelas dan operasional. Agar menjadi jelas serta untuk memperlihatkan kedudukan dan pentingnya diketahui atau dipecahkan, maka masalah

itu perlu diberikan latar belakang dengan memberikan informasi pendahuluan tentang situasi tempat dan waktu masalah itu terjadi. Latar belakang ini juga hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai kesenjangan yang terjadi dan yang mungkin terjadi beserta akibatnya kalau masalah itu tidak diketahui dan diatasi. Oleh karena itu, dalam mengawali suatu penelitian yang utama dan terutama dilakukan adalah mengidentifikasi masalah. Kejelasan masalah akan membantu peneliti untuk memilih dan menentukan metodologi penelitian yang tepat. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah penelitian.

- a. Pilihlah bidang penelitian yang diminati atau yang menarik bagi peneliti . misalnya di bidang media pembelajaran, organisasi belajar, dan lain-lain yang relevan dengan bidang studi si peneliti
 - b. Pilihlah masalah yang menarik perhatian peneliti dan si peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang masalah itu. Misalnya masalah tentang disain pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan atau evaluasi dalam proses dan sumber-sumber belajar.
 - c. Terdapat teori yang cukup untuk mengkaji, menganalisis, atau mengevaluasi masalah yang hendak diteliti. Hal ini diperlihatkan juga dengan melengkapi proposal penelitian dengan daftar pustaka
 - d. Peneliti dapat mengumpulkan dan memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti
 - e. Masalah yang dipilih belum pernah diteliti orang lain dengan objek dan tempat yang sama
 - f. Tersedia waktu yang cukup untuk melakukan penelitian sesuai dengan target waktu yang ditetapkan mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data sampai ke penulisan laporan penelitian. Penelitian untuk skripsi sebaiknya ditargetkan selesai dalam enam bulan atau satu semester
 - g. Tersedia pembimbing dari segi materi dan metodologi penelitian yang memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang penelitian si peneliti
2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena metodologi penelitian menawarkan berbagai metode dalam melakukan suatu penelitian, maka peneliti perlu memilih metode yang tepat dalam arti efektif dan efisien untuk mencapai tujuan penelitiannya. Dengan demikian acuan utama dalam memilih metode penelitian adalah masalah penelitian. Bukan menentukan metode penelitian yang terlebih dahulu baru merumuskan masalah penelitian.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variable yaitu: A.Variabel Bebas adalah kesulitan mahasiswa dan B. Variabel Terikat yaitu menulis proposal penelitian

3.2 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Semester VIII Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Persada Bunda berjumlah 35 orang.

Menurut Arikunto (1998) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 20% s/d 25% atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data Primer didapat dari responden yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan observasi.
- b. Data sekunder didapat dari jurnal penelitian, artikel, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik pengumpulan data primer.

- (1) *Observasi*, yakni pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terkait dengan penelitian.
- (2) *Wawancara*, memperoleh data atau informasi secara langsung dengan tatap muka melalui komunikasi verbal.
- (3) *Kuesioner*, yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka.

b. Teknik pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung ke-Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Persada Bunda melalui observasi dan kusioner.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan berdasarkan hasil observasi maupun kuesioner dengan menggunakan rumus yang berasal dari buku Arikunto. 2013:272 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Percentage

F = Frequency

N = Number of sample

4. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Persada Bunda Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa sebanyak 35 orang. Kuisisioner ini diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan topik kajian yang akan mereka teliti. Terdapat 17 orang mahasiswa yang meneliti kajian bidang linguistic, sedangkan untuk kajian Sastra terdapat 18 orang mahasiswa yang meneliti.

4.1 Hasil Temuan dan Pembahasan Kajian Bidang Bahasa

Peneliti mengambil sampel sebanyak 17 orang mahasiswa yang mengambil kajian tentang Bahasa. Pada bagian ini, peneliti memaparkan indikator I yaitu i sistematika penulisan pada Bab I seperti yang terlihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1.1 Indikator I (Chapter I: Introduction)

No	Kuisisioner Indikator I	Jawab	
		Ya	Tidak
1	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan pada Bab I/Introduction	10 (58.8%)	7 (41.1%)
2	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan suatu masalah penelitian	14 (82.3%)	3 (17.6%)
3	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian	14 (82.3%)	3 (17.6%)
4	Saudara/i mengalami kesulitan dalam membatasi masalah yang akan diteliti	13 (76.4%)	4 (23.5%)
5	Saudara/i mengalami kesulitan dalam merumuskan suatu masalah dalam penyusunan proposal	12 (70.5%)	5 (29.4%)

6	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan penelitian	6 (35.2%)	11 (64.7%)
7	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan manfaat yang akan diteliti	7 (41.1%)	10 (58.8%)
8	Saudara/i mengalami kesulitan dalam membuat definisi operasional	13 (76.4)	4 (23.5)
	Rata-rata	65.3 %	34.5%

a. Indikator I: Chapter I Introduction

Pada indikator I, pertanyaan no. 1 terdapat 10 sample (58.8%) masih mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena mahasiswa masih belum memahami cara menyusun Bab pendahuluan.. Dan terdapat 7 sampel (41.1%) tidak mengalami kesulitan.

Pertanyaan No. 2, terdapat 12 sampel (70.5%) masih mengalami kesulitan karena belum memahami dalam menentukan suatu masalah penelitian dimana harus berlandaskan teori yang mendukung penelitian. Terdapat 5 sampel (29.4%) tidak mengalami kesulitan dalam menentukan masalah penelitian karena sudah mendapatkan gambaran masalah yang akan diteliti.

Pertanyaan No.3, terdapat 13 sampel (76.4%) masih mengalami kesulitan karena ketidaktahuan mahasiswa dalam menyusun sebuah latar belakang yang harus diperkuat dengan teori yang mendukung. Terdapat 4 sampel (23.5%) tidak mengalami kesulitan karena sudah mengetahui bagaimana menulis sebuah latar belakang dimana harus diketahui terlebih dahulu masalah yang akan diteliti dan didukung oleh teori yang relevan.

Pertanyaan No. 4 terdapat 13 sampel (76.4%) masih mengalami kesulitan karena masalah penelitian tidak dapat mereka temukan karena kesulitan mendapatkan teori pendukung. Terdapat 4 sampel (23.5%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah dapat menentukan masalah penelitian dan di dukung oleh teori.

Pertanyaan No. 5 terdapat 12 sampel (70.5%) masih mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena permasalahan yang diteliti belum jelas sehingga rumusan penelitian juga belum bisa dijabarkan. Terdapat 5 sampel (29.4%) tidak mengalami kesulitan, karena masalah penelitian yang dijelaskan di latar belakang sudah menjelaskan batasan masalah yang juga berhubungan dengan rumusan masalah.

Pertanyaan No. 6 terdapat 6 sampel (35.2%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan masalah penelitian yang akan diteliti. Terdapat 11 sampel (64.7%) tidak mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena mereka sudah dapat menggambarkan tujuan penelitian yang mereka utarakan dalam batasan masalah dan rumusan masalah.

Pertanyaan No.7 terdapat sampel (41.1%) masih mengalami kesulitan karena adanya keraguan dalam mejelaskan manfaat penelitian ini untuk siapa saja. Terdapat 10 sampel (58.8%) tidak mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena sudah jelas manfaat penelitian yang akan mereka teliti kepada siapa dan untuk apa.

Pertanyaan No. 8 terdapat 13 sampel (76.4%) masih mengalami kesulitan karena masalah yang diteliti belum begitu jelas dan teori pendukung juga belum memadai.. Terdapat 4 sampel (23.5%) tidak mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena sudah mendapatkan teori pendukung yang relevan

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 65.3 % sampel memiliki kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada bab I (Chapter I: Introduction) dan terdapat 34.5 % sampel tidak mengalami kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada bab I (Chapter I: Introduction).

Tabel 4.1.2 Indikator II (Chapter II: Review of Related Literature)

No	Kuisisioner Indikator II	Jawab	
		Ya	Tidak
9	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami Sistematika penulisan Bab II / Review of Related Literature	10 (58.8%)	7 (41.1%)
10	Saudara/i mengalami kesulitan dalam mengembangkan tinjauan teoritis	10 (58.8%)	7 (41.1%)
11	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menemukan penelitian yang relevan	11 (64.7%)	6 (35.2%)
	Rata-rata	60.7%	39.1%

b. Indikator Chapter II: Review of Related Literature

Pada indikator II pertanyaan No. 9 terdapat 11 sampel (61.1%) masih mengalami kesulitan karena mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan teori-teori yang berhubungan, belum tersedianya teori yang memadai, lebih banyak teori yang berasal dari sumber-sumber berbahasa Indonesia. Terdapat 7 sampel (38.8%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah menemukan teori yang memadai.

Pertanyaan No. 10 terdapat 12 sampel (66.6%) masih mengalami kesulitan karena mereka kesulitan mencari teori dengan terbitan tahun terbaru dan setiap teori yang sudah dikutip harus disimpulkan dengan bahasa sendiri. Terdapat 6 sampel (33.3%) tidak mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena mereka sudah memiliki teori yang relevan sehingga mereka mudah untuk mengembangkan tinjauan teoritis.

Pertanyaan No. 11 terdapat 11 sampel (64.7%) masih mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena mereka kesulitan mencari penelitian terdahulu yang relevan. Terdapat 6 sampel (35.2%) tidak mengalami kesulitan karena sudah mendapatkan bahan-bahan penelitian tersebut sebelumnya.

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 60.7% sampel memiliki kesulitan dan terdapat 39.1% sampel tidak memiliki kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada Chapter II

Tabel 4.1.3 Indikator III (Chapter III: Method of the Research)

No	Kuisisioner Indikator III	Jawab	
		Ya	Tidak
12	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami Sistematika penulisan Bab III / Method of The Research	14 (82.3)	3 (17.6)
13	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penelitian yang sesuai	9 (52.9)	8 (47.0)
14	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan tempat dan waktu penelitian.	9 (52.9)	8 (47.0)
15	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan instrument penelitian yang akan digunakan	12 (70.5)	5 (29.4)
16	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan populasi dan sample	14 (82.3)	3 (17.6)
17	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menjelaskan teknik pengumpulan data	11 (64.7)	6 (35.2)
18	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data	14 (82.3)	3 (17.6)

penelitian		
Rata-rata	68.7%	30.2%

c. Indikator Chapter III: Method of the Research

Pada indikator III pertanyaan No. 12 terdapat 14 sampel (82.3%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum memahami secara keseluruhan tentang metodologi penelitian. Terdapat 3 sampel (17.6%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah banyak melihat contoh-contoh dari sumber buku tentang metodologi penelitian.

Pertanyaan No. 13 terdapat 9 sampel (52.9%) masih mengalami kesulitan karena mereka masih kesulitan menentukan jenis penelitian yang tepat. Terdapat 8 sampel (47%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mendapatkan cara-cara mengurus perizinan dengan mudah

Pertanyaan No. 14 terdapat 9 sampel (52.9%) masih mengalami kesulitan karena mereka harus mengurus izin terlebih dahulu dan harus mendapatkan persetujuan dari banyak pihak terkait. Terdapat 8 sampel (47%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah banyak melihat contoh-contoh dari sumber buku tentang metodologi penelitian.

Pertanyaan No. 15 terdapat 12 sampel (70.5%) masih mengalami kesulitan karena mereka masih belum memahami instrument apa yang tepat untuk penelitian mereka. Terdapat 5 sampel (29.4%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mengetahui instrument yang tepat.

Pertanyaan No. 16 terdapat 14 sampel (82.3%) masih mengalami kesulitan karena mereka tidak mengetahui seberapa banyak populasi yang harus di ambil dan masih sulit menentukan sampel yang tepat. Terdapat 3 sampel (17.6%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mendapatkan teori yang memadai untuk menentukan berapa jumlah populasi dan bagaimana cara menentukan sampel yang tepat.

Pertanyaan No. 17 terdapat 11 sampel (64.7%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan cara atau prosedur untuk mengumpulkan data yang tepat. Terdapat 6 sampel (35.2%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mengetahui prosedur atau cara mengumpulkan data.

Pertanyaan No. 18 terdapat 14 sampel (82.3%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum memahami teknik analisa data yang tepat untuk penelitian mereka. Terdapat 3 sampel (17.6%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah memahaminya

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 68.7% sampel memiliki kesulitan dan terdapat 30.2% sampel tidak memiliki kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada Chapter III.

4.2 Hasil Temuan dan Pembahasan Kajian Bidang Sastra

Peneliti mengambil sampel sebanyak 18 orang mahasiswa yang mengambil kajian Sastra. Pada bagian ini, peneliti memaparkan indikator I yaitu sistematika penulisan pada Bab I seperti yang terlihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2.1 Indikator I (Chapter I: Introduction)

No	Kuisisioner Indikator I	Jawab	
		Ya	Tidak
1	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan pada Bab I/Introduction	13 (72.2%)	5 (27.7%)
2	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan suatu masalah penelitian	14 (77.7%)	4 (22.2%)
3	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian	13 (72.2%)	5 (27.7%)
4	Saudara/i mengalami kesulitan dalam membatasi masalah yang akan diteliti	13 (72.2%)	5 (27.7%)
5	Saudara/i mengalami kesulitan dalam merumuskan suatu masalah dalam penyusunan proposal	12 (66.6%)	6 (33.3%)

6	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan penelitian	12 (66.6%)	6 (33.3%)
7	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan manfaat yang akan diteliti	10 (55.5%)	8 (44.4%)
8	Saudara/i mengalami kesulitan dalam membuat definisi operasional	13 (72.2%)	5 (27.7%)
	Rata-rata	69.4%	30.5%

a. Indikator I: Chapter I Introduction

Pada indikator I, pertanyaan no. 1 terdapat 13 sampel (72.2%) masih mengalami kesulitan dan terdapat 5 sampel (27.7%) tidak mengalami kesulitan dalam menyusun bab I (Chapter I) menulis proposal penelitian.

Pertanyaan no. 2, terdapat 14 sampel (77.7%) masih mengalami kesulitan karena belum memahami dalam menentukan suatu masalah penelitian dimana harus berlandaskan teori yang mendukung penelitian. Terdapat 4 sampel (22.2%) tidak mengalami kesulitan karena sudah mendapatkan gambaran masalah yang akan diteliti.

Pertanyaan no. 3, terdapat 13 sampel (72.2%) masih mengalami kesulitan karena ketidaktahuan mahasiswa dalam menyusun sebuah latar belakang yang harus diperkuat dengan teori yang mendukung. Terdapat 5 sampel (27.7%) tidak mengalami kesulitan karena sudah mengetahui bagaimana menulis sebuah latar belakang dimana harus diketahui terlebih dahulu masalah yang akan diteliti dan didukung oleh teori yang relevan.

Pertanyaan no. 4, terdapat 13 sampel (72.2%) masih mengalami kesulitan karena masalah penelitian yang tidak dapat mereka temukan karena kesulitan mendapatkan teori pendukung. Terdapat 5 sampel (27.7%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah dapat menentukan masalah penelitian.

Pertanyaan no. 5 terdapat 12 sampel (66.6%) masih mengalami kesulitan karena permasalahan yang diteliti belum jelas sehingga rumusan penelitian juga belum bisa dijabarkan. Terdapat 6 (33.3%) tidak mengalami kesulitan karena masalah penelitian yang dijelaskan di latar belakang masalah sudah menjelaskan batasan masalah yang juga berhubungan dengan rumusan masalah.

Pertanyaan no. 6 terdapat 12 (66.6%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan masalah penelitian yang akan diteliti sehingga tujuan penelitianpun sulit untuk dijelaskan. Terdapat 6 (33.3%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah dapat menggambarkan tujuan penelitian yang mereka utarakan dalam batasan masalah dan rumusan masalah.

Pertanyaan no. 7 terdapat 10 (55.5%) masih mengalami kesulitan karena adanya keraguan dalam menjelaskan manfaat penelitian ini untuk siapa saja. Terdapat 8 (44.4%) tidak mengalami kesulitan karena sudah jelas manfaat penelitian yang akan mereka teliti kepada siapa dan untuk apa.

Pertanyaan no. 8 terdapat 13 (72.2%) masih mengalami kesulitan karena masalah yang diteliti belum begitu jelas dan teori pendukung juga belum memadai. Terdapat 5 (27.7%) tidak mengalami kesulitan karena sudah jelas manfaat penelitian yang akan mereka teliti kepada siapa dan untuk apa.

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 69.4% sampel memiliki kesulitan dan terdapat 30.5 % sampel tidak mengalami kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada bab I (Chapter I: Introduction).

Tabel 4.2.2 Indikator II (Chapter II: Review of Related Literature)

No	Kuisisioner Indikator II	Jawab	
		Ya	Tidak
9	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami Sistematika penulisan Bab II / Review of Related Literature	11 (61.1%)	7 (38.8%)

10	Saudara/i mengalami kesulitan dalam mengembangkan tinjauan teoritis	12 (66.6%)	6 (33.3%)
11	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan pendekatan teori sastra	12 (66.6%)	6 (33.3%)
12	Saudara/i mengalami kesulitan dalam membuat ringkasan cerita atau synopsis	9 (50%)	9 (50%)
	Rata-rata	61.1%	38.8%

b. Indikator Chapter II: Review of Related Literature

Pertanyaan no. 9 terdapat 11 sampel (61.1%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa mengetahui dengan jelas isi bab III dan terdapat 7 sampel (38.8%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mengetahui sistematika dengan jelas.

Pertanyaan no. 10 terdapat 12 sampel (66.6%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum mendapatkan menjelaskan masalah penelitian yang akan diteliti. Terdapat 6 sampel (33.3%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mendapatkan teori-teori yang berhubungan

Pertanyaan No. 11 terdapat 12 sampel (66.6%) masih mengalami kesulitan karena mereka harus menemukan teori yang berhubungan dan dapat mengulas kembali teori pendekatan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Terdapat 6 sampel (33.3%) tidak mengalami kesulitan karena sudah mendapatkan teori yang relevan

Pertanyaan No. 12 terdapat 9 sampel (50%) masih mengalami kesulitan, hal ini disebabkan karena mereka harus meringkas cerita dengan menggunakan bahasa sendiri. Terdapat 9 sampel (50%) tidak mengalami karena mereka sudah sering membacanya dan dapat meringkas cerita dengan bahasa sendiri.

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 61% sampel memiliki kesulitan dan terdapat 38.8% sampel tidak memiliki kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada Chapter II: Review of Related Literature.

Tabel 4.2.3 Indikator III (Chapter III: Method of the Research)

No	Kuisisioner Indikator III	Jawab	
		Ya	Tidak
13	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami Sistematika penulisan Bab III / Method of The Research	10 (55.5)	8 (44.4)
14	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penelitian yang sesuai	9 (50%)	9 (50%)
15	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menentukan objek penelitian.	4 (22.2%)	14 (77.7)
16	Saudara/i mengalami kesulitan dalam menjelaskan teknik pengumpulan data	14 (77.7)	4 (22.2%)
17	Saudara/i mengalami kesulitan dalam memahami teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian	10 (55.5%)	8 (44.4%)
	Rata-rata	52.2%	47.8%

c. Indikator Chapter III: Method of the Research

Pertanyaan no. 13 terdapat 10 sampel (55.5%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan masalah penelitian yang akan diteliti. Terdapat 8 sampel (44.4%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah dapat menggambarkan tujuan penelitian yang mereka utarakan dalam batasan masalah dan rumusan masalah

Pertanyaan no. 14 terdapat 9 sampel (50%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan masalah penelitian yang akan diteliti. Terdapat 9 sampel (50%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah mengetahui jenis penelitian yang sesuai.

Pertanyaan no. 15 terdapat 9 sampel (50%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum bisa menjelaskan objek penelitian dengan jelas. Terdapat 14 sampel (77.7%) tidak mengalami kesulitan dalam menentukan objek penelitian karena mereka sudah dapat menggambarkan objek penelitian dengan jelas.

Pertanyaan no. 16 terdapat 14 sampel (77.7%) masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan teknik pengumpulan data. Hal ini disebabkan karena mereka belum bisa menjelaskan cara atau prosedur untuk mengumpulkan data yang tepat. Terdapat 4 sampel (22.2%) tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan teknik pengumpulan data. Hal ini disebabkan karena mereka sudah mengetahui prosedur atau cara mengumpulkan data.

Pertanyaan no. 17 terdapat 10 sampel (55.5%) masih mengalami kesulitan karena mereka belum memahami teknik analisa data yang tepat untuk penelitian mereka. Terdapat 8 sampel (44.4%) tidak mengalami kesulitan karena mereka sudah memahaminya

Dari hasil yang ditemukan sebanyak 52.2% sampel memiliki kesulitan dan terdapat 47.8% sampel tidak memiliki kesulitan dalam menyusun sistematika penulisan pada Chapter III.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan menulis proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing untuk kajian Bahasa pada Bab I (Chapter I: Introduction) sebesar 65.3%, Bab II (Review of Related Literature) sebesar 60.7% dan Bab III (Method of the Research) adalah sebesar 68.7%. Sedangkan berdasarkan Kajian Sastra, berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing untuk kajian Sastra pada Bab I (Chapter I: Introduction) sebesar 69.4%, Bab II (Review of Related Literature) sebesar 61% dan Bab III (Method of the Research) adalah sebesar 52.2%.

5.2 Saran

Dari hasil presentasi data yang didapatkan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait. Kepada dosen yang mengasuh mata kuliah metodologi penelitian agar lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan yang lebih optimal sehingga mahasiswa memahami bagaimana menulis sebuah proposal yang baik dan benar. Dan selanjutnya kepada mahasiswa agar selalu memotivasi diri mereka sendiri dan harus selalu belajar mengasah ilmu tanpa kenal menyerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. 2011. **Evaluasi Pembelajaran**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Borg, Walter R and Meredith Daimen gall. 1979. **Educational Research**. New York: Longman, Inc
- Djuroto, Totok dan Suprijadi, Bambang. 2002. **Menulis Artikel dan Karya Ilmiah**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Furchan, Arief. 2010. **Characteristics of Good Research Proposal**. <http://www.pendidikanislam.net/index.php/kuliah/52-writing-iv-2010/361-characteristics-of-good-research-peoposals>.
- Gay, L.G. 1987. **Educational Research**. New York: Merill Publishing Company.
- Korner, Henrike and Helen Drury. 2001. **Writing a Thesis Proposal: Independent Learning Resources**. Learning Centre. University of Sidney.
- Master, Jani. **Kendala Mahasiswa dalam menulis Skripsi**. <http://www.staff.unila.ac.id/janter>.
- Nasution, S dan Thomas. 1998. **Buku Penuntun membuat Tesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial. 2005. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis)**. Prenada Media Group.

- O, Setiawan Djuharei. 2001. **Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi**. Jakarta: Yrama Widya.
- Sevilla, Consuello dkk. 1993. **Pengantar Metodologi Penelitian**. (penerjemah: Alimuddin Tuwu) Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sudjana. 1992. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito.
- Weissberg, Robert and Suzanne Buker.1990. **Writing Up Research**.New Jersey:Prentice Hill.